

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Ruang Filing Unit Rekam Medis Kasuari di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Ramdani Aji Saputra, Nim G41232171, Tahun 2024, Kesehatan, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Erna Selviyanti, S.Pd., M.MSI (Pembimbing).

Pengembalian rekam medis adalah suatu proses pengambilan rekam medis dari unit pelayanan yang meminjam kembali ke unit rekam medis sesudah pasien pulang dan pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis harus sesuai dengan standar dimana harus dikembalikan 1 x24 Jam. Keterlambatan pengembalian memiliki dampak karena hasil data pasien yang terdapat pada rekam medis akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan yang mempengaruhi

Kegiatan pengembalian berkas rekam medis dijelaskan dalam SOP yang menyatakan bahwa rekam medis non elektronik setelah selesai pelayanan harus segera dikembalikan dalam waktu 1 x 24 jam ke instalasi rekam medis untuk dilakukan pengolahan dan penyimpanan. Berdasarkan data laporan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan di bulan oktober tahun 2024 diketahui dari 3.108 berkas rekam medis pasien rawat jalan yang kembali pada bulan tersebut, terdapat 198 berkas atau 6,37% dari seluruh berkas rekam medis yang kembali mengalami keterlambatan dikembalikan lebih dari 1 × 24 jam ke unit rekam medis

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori Lawrence Green, meliputi faktor predisposisi (*Predisposing*), pemungkin (*enabling*), penguat (*reinforcing*). Hasil penelitian ditemukan bahwa Faktor Predisposisi dan Faktor penguat yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan Poliklinik bedah onkologi di RSUP Dr. Kariadi, hal ini di karenakan kurang sikap disiplin petugas Poliklinik, belum adanya sosialisasi dan pelatihan tata Kelola rekam medis secara menyeluruh sehingga menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dan infoemasi terkait berkas rekam medis yang terlambat.